

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Menurut Iskandar, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>32</sup> Menurut Yusuf penelitian kualitatif ialah penelitian pada kondisi obyek alamiah dan hasil penelitian lebih menekankan makna suatu fenomena.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikan nilai filantropi Islam melalui program-program yang telah diterapkan yang dapat berimplikasi pada pembentukan karakter peduli sesama siswa.

#### 3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan faktor utama sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya.<sup>34</sup> Peneliti juga berperan sebagai instrumen sentral dalam pengumpul data. Maka sangat penting bagi peneliti untuk hadir

---

<sup>32</sup> Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Iqbal Dawami (Pati: Maghza Pustaka, 2021).

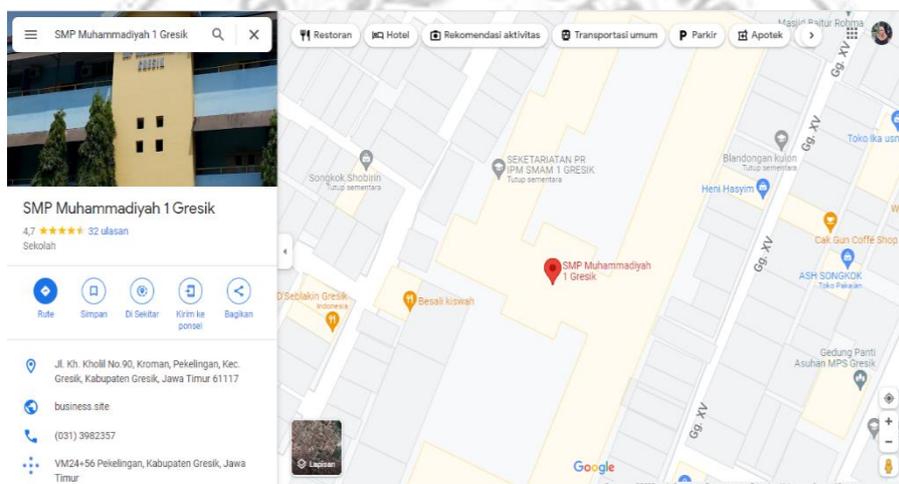
<sup>33</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 328.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 9.

secara langsung di lapangan melihat kondisi realitas yang terjadi. Peneliti merealisasikannya dengan mengunjungi lokasi penelitian.

### 3.3 Latar Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive*. Menurut Antara, *purposive* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Gresik, Jl. Kh. Kholil No.90, Kroman, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61117.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa (1) sekolah ini telah menerapkan nilai filantropi kepada siswa melalui serangkaian kegiatan pembiasaan, (2) Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang terkenal unggul dalam pembiasaan karakter, (3) lokasi ini strategis

dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti karena sesuai dengan objek penelitian.

### **3.4 Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sebagaimana definisi sugiyono bahwa sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **3.4.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari narasumber tanpa melalui perantara. Data primer antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dari kepala sekolah, kepala urusan budaya Islami, Guru ISMUBA, Siswa-siswi, dan hasil observasi lapangan.

##### **3.4.1.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang masih mempunyai korelasi dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Yuliantri Novita, "Metode Penelitian Kualitatif," eksekutif teknologi, 2022, 13.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari:

#### 3.5.1 Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *in-depth interview* wawancara dua arah, terstruktur oleh beberapa narasumber. Menurut Moleong wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam (ISMUBA), Kepala Sekolah, Kepala Urusan Budaya Islami, dan Peserta Didik.

#### 3.5.2 Observasi

Menurut Widoyoko, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap komponen-komponen yang tampak pada gejala-gejala yang diteliti.<sup>36</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dan sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitian ini nantinya seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri secara langsung ke dalam situasi tersebut. Adapun

---

<sup>36</sup> Yuliantri Novita, 14.

penggunaan observasi sistematis juga bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terkait implementasi nilai filantropi Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Agus Riyanto, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Metode dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data, diharapkan dengan adanya dokumentasi penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>37</sup> Dalam hal ini penulis ingin memperoleh data tentang implementasi kegiatan filantropi Islam dalam membentuk karakter peduli sesama siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Penelitian ini nantinya akan menggunakan metode interaktif (*interactive model*). Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 225.

kesimpulan.<sup>38</sup> Adapun tahap analisis data dilapangan tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi Data

Proses reduksi ini, peneliti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, menfokuskan pada apa yang penting. Dengan begitu data yang didapat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Data yang direduksi meliputi data primer dan data sekunder.

### 3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari hasil analisis yang telah dianalisis sebelumnya, pada penelitian ini bentuk penyajian data berupa teks, narasi, gambar, maupun tabel.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ini, peneliti berusaha untuk secara sistematis merangkum data yang disajikan dan menarik kesimpulan pada data yang telah menjadi fokus penelitian dalam bentuk narasi deskripsi. Kesimpulan akhir diverifikasi dengan teknik triangulasi agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>38</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 43.